

# Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division  
Kamis, 20 September 2018



## Ulasan Pasar

**Pada perdagangan hari Rabu, 19 September 2018, harga Surat Utang Negara melanjutkan kenaikan seiring dengan berlanjutnya aksi beli oleh investor.**

Perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 5 bps hingga 85 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 1 bps hingga 15 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 5 bps. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang terbatas hingga sebesar 5 bps. Sementara itu untuk tenor menengah terlihat mengalami penurunan yang berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps. Sedangkan untuk tenor panjang, penurunan imbal hasil yang terjadi terlihat lebih besar, berkisar antara 3 - 15 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 85 bps.

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh aksi beli Surat Utang Negara di pasar sekunder oleh investor dengan adanya katalis tren pergerakan harga Surat Utang Negara yang bergerak mengalami kenaikan dalam beberapa perdagangan terakhir. Kenaikan harga juga didukung oleh peningkatan volume perdagangan, meskipun pada saat yang sama tingkat imbal hasil surat utang global bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Selain itu, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak menjadi penghalang bagi investor untuk melakukan pembelian Surat Utang Negara di pasar sekunder.

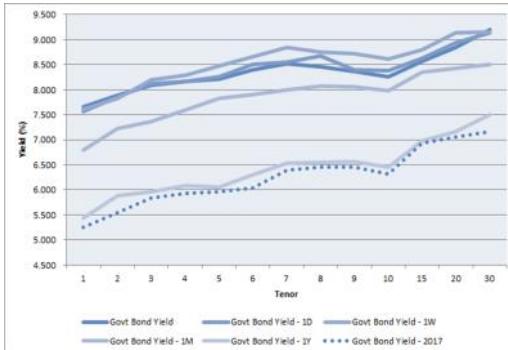
Secara keseluruhan, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 14 bps di level 8,212% dan tenor 20 tahun sebesar 10 bps di level 8,786%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 9 bps di level 8,508% dan tenor 5 tahun sebesar 5 bps di level 8,147%.

Kondisi berbeda didapatkan pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, dimana sebagaimana kami perkirakan bahwa pergerakan harganya cenderung mengalami penurunan seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Harga dari INDO23 mengalami penurunan sebesar 9 bps sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya sebesar 2 bps di level 4,130%. Sementara itu harga dari INDO28 mengalami penurunan sebesar 15 bps sehingga mendorong kenaikan imbal hasilnya sebesar 2 bps di level 4,531%. Adapun harga dari INDO43 mengalami penurunan sebesar 45 bps sehingga menyebabkan kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 3 bps di level 5,140%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp12,19 triliun dari 41 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,39 triliun. Sukuk Ritel seri SR008 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp167,35 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 100,70% dengan diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS015 senilai Rp148 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 85,91%. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara, Obligasi Negara seri FR0072 ditransaksikan senilai Rp1,64 triliun dari 95 kali transaksi di harga rata - rata 95,21% dan diikuti oleh perdagangan seri FR0064 senilai Rp1,57 triliun dari 67 kali transaksi di harga rata - rata 86,14%.

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

## Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



## Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	99,60	94,97	99,60	1647,71	95
FR0064	86,75	83,75	86,40	1572,51	67
FR0063	91,40	90,05	90,35	1266,08	46
FR0069	100,40	100,26	100,37	1100,00	18
FR0059	93,20	91,39	92,15	887,84	37
FR0073	101,95	100,25	101,00	849,65	11
FR0053	90,48	90,48	90,48	630,00	2
FR0063	81,07	81,07	81,07	500,00	1
FR0075	97,00	85,18	90,60	470,18	65
FR0053	101,00	100,50	100,50	452,21	13

## Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
SR008	100,75	99,50	100,10	167,35	11
PBS015	85,07	85,05	85,07	148,00	6
PBS012	100,00	98,33	98,33	80,00	20
PBS004	72,12	72,10	72,12	60,00	2
PBS005	75,04	75,02	75,04	20,00	2
PBS017	85,91	85,90	85,91	20,00	3
SR009	99,25	98,25	98,70	17,81	12
SR010	98,25	93,00	95,40	3,63	9

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,023 triliun dari 50 seri obligasi yang diperdagangkan. Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B (TLKM02B) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp160 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 103,52% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 (TBIG03CN1) senilai Rp100 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,00%.

Sementara itu nilai tukar Rupiah ditutup dengan mengalami pelemahan sebesar 20,00 pts (0,13%) di level 14875,00 per Dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14870,00 hingga 14915,00 per Dollar Amerika, Rupiah memimpin pelemahan mata uang regional. Selain Rupiah, mata uang Yen Jepang (JPY) juga mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika dan diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR). Sedangkan mata uang Rupee India (INR) pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika, sebesar 0,51% dan diikuti oleh mata uang Baht Thailand (BHT) sebesar 0,29%.

Adapun dari perdagangan surat utang global, pergerakan harganya cenderung mengalami penurunan sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun masing - masing ditutup dengan kenaikan di level 3,063% dan 3,209%. Kenaikan imbal hasil juga didapatkan pada surat utang Jerman di level 0,488% dan surat utang Inggris di level 1,613%. Imbal hasil surat utang Jepang juga terlihat mengalami kenaikan yang cukup besar di level 0,116%, dimana saat ini surat utang Jepang juga diperdagangkan dengan kembali mengalami kenaikan imbal hasil di level 0,123% di tengah keputusan Bank Sentral Jepang untuk mempertahankan suku bunga acuan di angka -0,1%.

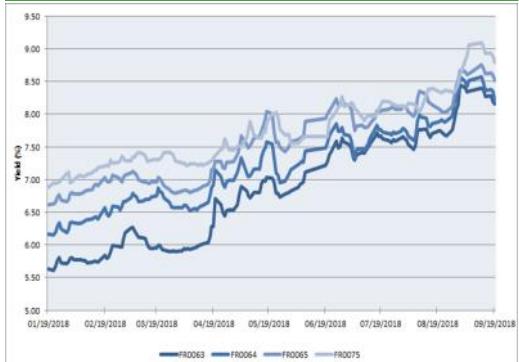
Kenaikan harga pada perdagangan kemarin telah memunculkan sinyal tren kenaikan harga pada sebagian besar seri Surat Utang Negara, sehingga peluang terjadinya kenaikan harga dalam jangka pendek masih terbuka. Hanya sebagian seri Surat Utang Negara dengan tenor di atas 20 tahun yang secara teknikal masih bergerak konsolidasi.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara untuk kembali melanjutkan tren kenaikan harga. Hanya saja, kenaikan harga tersebut akan dibatasi oleh kembali naiknya imbal hasil surat utang global serta pelaku pasar yang juga masih mencermati perkembangan terakhir dari konflik perang dagang. Untuk Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, kami perkirakan harganya masih akan berpotensi mengalami penurunan seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 2 tahun mengalami kenaikan di level 2,795% yang merupakan posisi tertingginya sejak krisis keuangan global di tahun 2008, memberikan sinyal bahwa kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Sentral Amerika masih akan berlanjut.

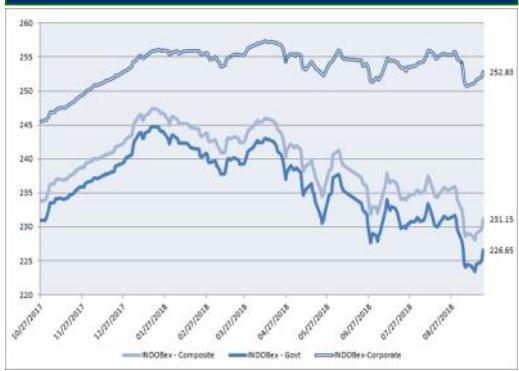
### Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor di atas, kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Seiring dengan tren kenaikan harga yang terjadi pada beberapa hari perdagangan terakhir, kami melihat bahwa Surat Utang Negara dengan tenor panjang telah mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi sehingga investor dapat mulai mempertimbangkan untuk melakukan aksi ambil untung (profit taking) terlebih dengan adanya ancaman kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Adapun seri - seri yang masih dapat dicermati adalah sebagai berikut : ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0036, FR0031, FR0053, FR0061, FR0043, FR0046, FR0070 dan FR0047.

### Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

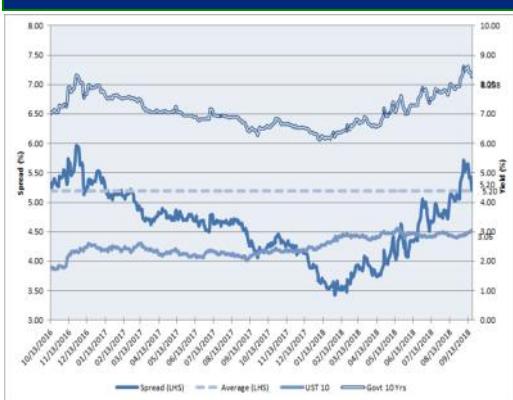
- PT Pemeringkat Efek Indonesia menurunkan peringkat PT Summarecon Agung Tbk dari peringkat "idA+" menjadi "idA".**

Penurunan peringkat juga diberikan terhadap Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2015 yang diterbitkan oleh perseroan. Pefindo juga menurunkan peringkat Sukuk Ijarah I Tahun 2013 yang diterbitkan oleh perseroan dari peringkat "idA+" menjadi "idA". Penurunan peringkat tersebut dipicu oleh ekspektasi Pefindo terhadap struktur permodalan serta proteksi arus kas yang kemungkinan masih akan agresif dalam tiga tahun kedepan seiring dengan kebutuhan modal guna mengembangkan proyek properti, terutama pada kawasan hunian baru di tengah kondisi sektor properti yang belum mengalami perbaikan. Pefindo memperkirakan bahwa perseroan akan memiliki posisi utang yang cukup tinggi dalam jangka menengah sehingga akan menyebabkan melemahnya rasio keuangan. Seiring dengan penurunan peringkat tersebut, prospek dari peringkat perseroan direvisi dari negatif menjadi stabil.

Peringkat saat ini mencerminkan posisi bisnis perseroan yang kuat di industri properti, kualitas aset yang baik, serta kecukupan pendapatan berulang. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif, serta proteksi arus kas yang moderat, resiko yang timbul dari proyek di kawasan hunian baru serta karakteristik dari bisnis properti yang sensitif terhadap kondisi makroekonomi. Peringkat perseroan dapat dinaikkan apabila perseroan secara konsisten dapat mencapai target penjualan, pendapatan serta EBITDA. Hal tersebut juga perlu diikuti oleh struktur permodalan yang lebih konservatif dengan rasio utang terhadap EBITDA berada di bawah 3.0x secara berkelanjutan. Sementara itu peringkat dapat kembali diturunkan apabila perseroan mengalami penurunan angka penjualan, proses penyelesaian proyek yang lebih lama yang berdampak terhadap tidak tercapainya target pendapatan.

PT Summarecon Agung Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bisnis properti yang terdiri atas tiga divisi, yaitu pembangunan properti, investasi properti serta bisnis hiburan. Proyek utama perseroan berlokasi di Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bandung dan Karawang.

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.056	3.056	0.000	0.00%
UK	1.598	1.567	0.031	1.99%
Germany	0.480	0.479	0.001	0.30%
Japan	0.116	0.112	0.004	4.01%
Hong Kong	2.356	2.336	0.021	0.89%
Singapore	2.508	2.468	0.040	1.61%
Thailand	2.865	2.850	0.014	0.49%
India	8.088	8.109	-0.021	-0.26%
Indonesia (USD)	4.563	4.542	0.021	0.46%
Indonesia	8.212	8.348	-0.135	-1.62%
Malaysia	4.092	4.119	-0.027	-0.64%
China	3.657	3.649	0.009	0.24%

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	152.66	199.46	310.04	419.73	7.656
2	152.45	197.09	317.62	451.73	7.892
3	152.01	207.59	315.63	482.77	8.094
4	152.95	220.61	314.12	510.29	8.166
5	155.22	229.37	315.76	533.60	8.215
6	158.21	233.29	320.23	553.09	8.397
7	161.26	233.70	326.29	569.61	8.519
8	163.89	231.89	332.73	584.22	8.450
9	165.78	228.75	338.65	597.89	8.360
10	166.83	224.82	343.54	611.52	8.258

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TLKM02B	idAAA	103,53	103,53	103,53	160,00	4
TBIG03CN1	AA-(idn)	100,00	100,00	100,00	100,00	1
PPRO01ACN1	BBB+(idn)	99,00	98,25	98,25	85,00	8
BSMT01SBCN1	idBBB+	100,17	100,10	100,12	70,00	4
WOMF02ACN3	AA-(idn)	99,96	99,96	99,96	60,00	2
SMFP04ACN3	idAAA	99,32	99,32	99,32	55,00	1
WSKT03BCN1	A(idn)	96,67	91,83	96,67	52,00	9
FIFA03BCN3	idAAA	98,09	98,09	98,09	50,00	1
BBIA01SBCN2	AA(idn)	98,00	97,50	98,00	35,00	7
WSKT03BCN2	A-(idn)	96,46	94,79	94,81	32,00	4

**Harga Surat Utang Negara**

Data per 19-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7.875	15-Apr-19	0.57	100.39	100.40	↓ (0.70)	7.150%	7.138% ↑	1.27	0.552	0.533
FR36	11.500	15-Sep-19	0.99	103.74	103.84	↓ (9.90)	7.505%	7.403% ↑	10.27	0.962	0.927
FR31	11.000	15-Nov-20	2.16	106.27	106.33	↓ (6.10)	7.772%	7.742% ↑	3.00	1.917	1.845
FR34	12.800	15-Jun-21	2.74	111.56	111.50	↑ 6.10	8.003%	8.027% ↓	(2.35)	2.348	2.258
FR53	8.250	15-Jul-21	2.82	100.60	100.54	↑ 6.30	8.001%	8.027% ↓	(2.53)	2.540	2.442
FR61	7.000	15-May-22	3.65	96.62	96.60	↑ 2.10	8.081%	8.088% ↓	(0.69)	3.202	3.078
FR35	12.900	15-Jun-22	3.74	114.97	114.87	↑ 10.20	8.161%	8.191% ↓	(2.95)	3.045	2.926
FR43	10.250	15-Jul-22	3.82	106.71	106.48	↑ 23.30	8.164%	8.233% ↓	(6.94)	3.225	3.098
FR63	5.625	15-May-23	4.65	90.38	90.22	↑ 16.10	8.147%	8.192% ↓	(4.49)	4.044	3.886
FR46	9.500	15-Jul-23	4.82	105.10	104.89	↑ 21.30	8.193%	8.245% ↓	(5.27)	3.941	3.786
FR39	11.750	15-Aug-23	4.90	113.97	113.79	↑ 17.40	8.228%	8.268% ↓	(4.04)	3.903	3.748
FR70	8.375	15-Mar-24	5.49	100.27	99.99	↑ 28.10	8.313%	8.378% ↓	(6.48)	4.508	4.328
FR44	10.000	15-Sep-24	5.99	107.78	107.75	↑ 3.10	8.324%	8.330% ↓	(0.64)	4.699	4.511
FR40	11.000	15-Sep-25	6.99	113.15	113.15	↑ 0.00	8.468%	8.468% ↑	-	5.177	4.966
FR56	8.375	15-Sep-26	7.99	100.21	99.36	↑ 85.30	8.338%	8.487% ↓	(14.90)	5.978	5.739
FR37	12.000	15-Sep-26	7.99	119.79	119.48	↑ 31.35	8.532%	8.581% ↓	(4.88)	5.591	5.362
FR59	7.000	15-May-27	8.65	92.09	91.77	↑ 32.00	8.297%	8.352% ↓	(5.55)	6.372	6.118
FR42	10.250	15-Jul-27	8.82	110.24	109.98	↑ 26.30	8.568%	8.609% ↓	(4.05)	6.059	5.810
FR47	10.000	15-Feb-28	9.41	108.79	108.79	↑ 0.00	8.615%	8.615% ↑	-	6.392	6.128
FR64	6.125	15-May-28	9.65	86.26	85.45	↑ 80.90	8.212%	8.347% ↓	(13.58)	7.059	6.780
FR71	9.000	15-Mar-29	10.49	103.32	103.02	↑ 29.70	8.515%	8.557% ↓	(4.25)	7.055	6.767
FR52	10.500	15-Aug-30	11.90	113.63	113.63	↑ 0.00	8.642%	8.642% ↑	-	7.308	7.005
FR73	8.750	15-May-31	12.65	101.75	101.37	↑ 37.70	8.519%	8.568% ↓	(4.88)	7.712	7.397
FR54	9.500	15-Jul-31	12.82	106.44	105.70	↑ 73.20	8.656%	8.748% ↓	(9.20)	7.717	7.397
FR58	8.250	15-Jun-32	13.74	99.93	97.28	↑ 264.90	8.257%	8.589% ↓	(33.22)	8.288	7.959
FR74	7.500	15-Aug-32	13.90	90.60	90.59	↑ 0.70	8.675%	8.676% ↓	(0.09)	8.526	8.171
FR65	6.625	15-May-33	14.65	84.38	83.75	↑ 62.70	8.508%	8.594% ↓	(8.55)	8.868	8.506
FR68	8.375	15-Mar-34	15.49	97.35	96.63	↑ 72.20	8.689%	8.777% ↓	(8.78)	8.851	8.482
FR72	8.250	15-May-36	17.65	95.50	95.44	↑ 5.10	8.754%	8.760% ↓	(0.59)	9.139	8.756
FR45	9.750	15-May-37	18.65	106.50	105.63	↑ 87.35	9.021%	9.114% ↓	(9.36)	8.938	8.552
FR75	7.500	15-May-38	19.65	88.04	87.21	↑ 83.80	8.786%	8.886% ↓	(10.01)	9.714	9.305
FR50	10.500	15-Jul-38	19.82	118.68	112.54	↑ 613.50	8.529%	9.118% ↓	(58.96)	9.376	8.993
FR57	9.500	15-May-41	22.65	108.90	102.56	↑ 634.10	8.599%	9.226% ↓	(62.72)	9.860	9.453
FR62	6.375	15-Apr-42	23.57	78.10	72.26	↑ 584.50	8.549%	9.297% ↓	(74.80)	10.721	10.281
FR67	8.750	15-Feb-44	25.41	101.50	94.91	↑ 659.10	8.602%	9.273% ↓	(67.06)	10.585	10.148
FR76	7.375	15-May-48	29.65	82.63	82.93	↓ (30.80)	9.072%	9.036% ↑	3.53	10.678	10.215

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas

Seri Acuan 2018

**Kepemilikan Surat Berharga Negara**

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	14-Sep'18	17-Sep'18	18-Sep'18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	611,89	607,84	614,48
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	115,89	117,40	109,98
Bank Indonesia <sup>+</sup>	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	115,89	117,40	109,98
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.557,22	1.555,00	1.555,79
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	118,42	118,22	118,06
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,00	190,82	190,80
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	835,55	834,68	835,57
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,96	160,83	160,86
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	214,31	213,83	213,97
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,15	64,22	64,25
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,79	133,23	133,14
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.285,00	2.280,24	2.280,24
Asing Beli [Jual]	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	[21,547]	10,564	[13,449]	[11,530]	[3,644]	9,095	16,526	[20,239]	[0,871]	0,893

**IDR – USD****Dollar INDEX****FR0063**

**FR0064****FR0065****FR0075**

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Thendra Crisnanda**

Head of Institutional Research, Strategy  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rr. Nurulita Harwaningrum**

Banking, Auto, Plantation  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**M. Rudy Setiawan**

Research Associate, Construction  
 muhamad.setiawan@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52317

**Edwin J. Sebayang**

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**Tomy Zulfikar**

Research Analyst  
 tomy.zulfikar@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52316

**Khazar Srikandi**

Research Associate  
 khazar.srikandi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52313

**Ikhsan H. Santoso**

Research Associate  
 ikhsan.santoso@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**I Made Adi Saputra**

Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Krestanti Nugrahane Widhi**

Research Associate, Plantation, Consumer  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**

Research Associate, Cement, Mining  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

**Andri Irvandi**

Head of Institution  
 andri.irvandi@mncgroup.com  
 Telp : (+62 21) 2980 3268

**Ratna Nurhasanah**

Fixed Income Sales  
 ratna.nurhasanah@mncgroup.com  
 Telp : (+62 21) 2980 322

**Marlina Sabanita**

Fixed Income Sales  
 marlina.sabanita@mncgroup.com  
 Telp : (+62 21) 2980 3268

**Yoni Bambang Oetoro**

Fixed Income Sales  
 yoni.oetoro@mncgroup.com  
 Telp : (+62 21) 2980 3230

**Widyasari Rina Putri**

Fixed Income Sales  
 widyasari.putri@mncgroup.com  
 Telp : (+62 21) 2980 3269

**Nurtantina Lasianthera**

Fixed Income Sales  
 nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
 Telp : (+62 21) 2980 3266

**Lintang Astuti**

Fixed Income Sales  
 lintang.astuti@mncgroup.com  
 Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.